
**KERANGKA ACUAN KEGIATAN
PROSES SELEKSI SSR KOTA JAYAPURA & KABUPATEN JAYAPURA
PROVINSI PAPUA
PROGRAM GFATM KOMUNITAS TB 2024-2026**

A. LATAR BELAKANG

Melalui proses pengkajian calon pelaksana Principal Recipient (PR) TB The Global Fund oleh Country Coordinating Mechanism (CCM) Indonesia, direkomendasikan Konsorsium PENABULU–STPI kembali diusulkan ke Global Fund sebagai Principal Recipient (PR) TB. Rekomendasi tersebut telah disampaikan dalam Pleno CCM pada tanggal 3 Maret 2023. Berdasarkan rekomendasi CCM Indonesia Konsorsium Penabulu-STPI terlibat aktif dalam proses penyusunan Funding Request (FR) untuk tahun 2024 – 2026 dan telah mendapatkan approval dari The Global Fund pada 8 November 2023.

Berdasarkan dokumen Grant Confirmation yang ditandatangani pada bulan November 2023 antara The Global Fund dan Konsorsium Komunitas Penabulu-STPI (PB-STPI) sebagai PR Komunitas dalam program eliminasi TBC di Indonesia, PR PB-STPI bertanggungjawab untuk melaksanakan program GF TB tahun 2024 - 2026 di 30 Provinsi yang mencakup 190 Kabupaten/Kota untuk tahun 2024 dan 229 Kabupaten/Kota mulai tahun 2025.

SR Konsorsium Komunitas Provinsi Papua pada periode tahun 2021 hingga 2024 mengelola 1 kab./kota yaitu Kota Jayapura tanpa adanya SSR. Pada tahun 2025 Provinsi Papua mendapatkan penambahan wilayah intervensi baru yaitu di Kabupaten Jayapura sehingga dibutuhkan pembentukan SSR untuk Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura.

Dalam upaya mengakselerasi performance, proses dan pencapaian di Provinsi Papua dengan harapan didukung oleh sumber daya komunitas dan lapangan yang lebih solid, SR Konsorsium Komunitas Provinsi Papua membuka kesempatan kemitraan baru dan mengundang Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) untuk mengirimkan proposal dan mengikuti proses seleksi untuk menjadi Sub Sub Recipient (SSR) di Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura dan ikut terlibat serta berperan aktif dalam pengelolaan program eliminasi TB Komunitas pada periode tahun 2025 – 2026.

B. TUJUAN

Kerangka acuan ini merupakan pedoman proses rekrutment dan pemilihan Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) yang akan bekerja sebagai Sub Sub Recipient (SSR) di Kota Jayapura & Kabupaten Jayapura sebagai pelaksana program TBC Komunitas yang didukung oleh GFATM Komponen TB di bawah SR Konsorsium Penabulu-STPI Provinsi Papua periode 2025-2026.

Hasil kegiatan

Hasil yang diharapkan dari proses seleksi ini adalah terpilihnya Sub Sub Recipient (SSR) yang dapat menjalankan peran dan fungsinya serta memiliki kemampuan yang terbaik dalam hal pengalaman, pemahaman, kapasitas dan kemitraan untuk melaksanakan program dana hibah GF dalam penanggulangan TB di Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura.

C. TIME LINE

1. Pengumuman Panggilan Seleksi : 21 – 30 Oktober 2024
2. Batas akhir pengiriman EOI dan dokumen pendukung : 30 Oktober 2024 pukul 17.00 WIT
3. Seleksi Administrasi : 31 Oktober 2024 – 5 November 2024
4. Pengumuman lolos proses seleksi proposal 6 November 2024
5. Wawancara : 7 – 8 November 2024 (daring/luring akan diinformasikan)
6. Verifikasi : 11 – 12 November 2024 (daring/luring akan diinformasikan)
7. Penilaian akhir : 13 – 14 November 2024
8. Pengumuman SSR terpilih : 15 November 2024

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumuman Panggilan Seleksi: SR Konsorsium Penabulu-STPI Provinsi Papua melakukan sosialisasi terbuka melalui website PR & media sosial terhadap rencana rekrutmen SSR, termasuk informasi kriteria, persyaratan administrasi dan lainnya. Proses rekrutmen SSR dilaksanakan secara terbuka dengan mengumumkan kepada masyarakat melalui website PR dan media sosial. SR Penabulu-STPI Provinsi Papua akan memberikan template EOI untuk diisi oleh calon mitra SSR. Dokumen pendukung yang harus dilampirkan dalam dokumen proposal adalah sebagai berikut :
 - a. Dokumen administrasi badan hukum, antara lain: Akta Notaris/Akta Perubahan, SK Kementerian Hukum dan HAM; Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP); dengan alamat yang dapat diverifikasi.
 - b. Profil organisasi yang meliputi: Nama organisasi, nama pemimpin organisasi, alamat surat elektronik, nomor telepon, struktur organisasi, program kerja organisasi, portfolio terutama portfolio organisasi dalam program TB dan status hukum organisasi.
 - c. Surat referensi dari Dinas Kesehatan Kab/Kota (diutamakan).
 - d. SOP Pengelolaan Organisasi (program, keuangan, MONEV, kode etik, PSEAH, dll).
 - e. Melampirkan CV calon pelaksana program GFATM di level SSR
 - f. Surat pernyataan komitmen staff dan kelembagaan untuk menjalankan program sebagai SSR untuk periode 2025-2026.

2. Batas waktu penerimaan Surat Pernyataan Minat (EOI): EOI dan dokumen pendukung disampaikan oleh calon SSR kepada SR Penabulu-STPI Provinsi Papua melalui email: sr-papua@penabulu-stpi.id dengan subyek “Aplikasi Calon SSR – [Nama kab/kota]. Semua dokumen harus tersedia dan diterima oleh SR Penabulu-STPI Provinsi Papua tidak lebih dari tenggat waktu yang ditentukan, selambat-lambatnya pada tanggal 30 Oktober 2024 pukul 17.00 WIT.
3. Seleksi Administrasi: SR akan memeriksa kelengkapan administrasi dan kualifikasi setiap EOI yang masuk. Bagi para pendaftar yang tidak memenuhi persyaratan administrasi (tidak lengkap) dan tidak memenuhi kualifikasi akan dinyatakan gugur dan tidak dilanjutkan pada tahap berikutnya.
4. Pengumuman lolos proses seleksi administrasi: Bagi para calon/pendaftar yang memenuhi persyaratan administratif akan diumumkan sesuai jadwal, dan diinformasikan untuk mengikuti tahap wawancara dan verifikasi lebih lanjut.
5. Wawancara calon SSR: Tahap wawancara akan dilakukan tim seleksi pada waktu dan tempat yang akan ditentukan. Wawancara merupakan proses diskusi antara calon SSR dan tim panel seleksi atas penjelasan detail peminatan, rencana strategi dan kegiatan yang diajukan oleh calon SSR. Rencana strategi dan kegiatan yang diajukan oleh kandidat SSR akan dijadikan acuan dalam memberikan penilaian oleh tim seleksi. Calon dengan penilaian terbaik akan mengikuti tahap verifikasi sebagai seleksi tahap ketiga.
6. Verifikasi calon SSR dari hasil wawancara, tahapan ini dilakukan terhadap calon dengan penilaian terbaik. Tahap verifikasi dilakukan melalui kunjungan tim seleksi ke kantor organisasi untuk melakukan penilaian kapasitas. Penilaian tahap verifikasi akan menggunakan Capacity Assessment Tools dari GFATM yang akan disesuaikan untuk kebutuhan penilaian calon SSR. Dalam tahapan ini SR pun dapat melakukan reference check untuk memeriksa apakah organisasi calon SSR dikenal dan diketahui oleh Pemerintah atau Dinas Kesehatan Kab/Kota setempat.
7. Penilaian Akhir: SR melakukan penilaian akhir berdasarkan hasil wawancara dan kunjungan lapangan sebagai landasan untuk pengambilan Keputusan SSR terpilih dan tidak terpilih.
8. Pengumuman SSR terpilih: Pengumuman SSR terpilih/tidak terpilih setelah melalui proses pengambilan Keputusan oleh SR.
9. Penandatanganan Kontrak SSR: Penandatanganan kontrak antara SR dengan SSR terpilih dapat dilakukan setelah adanya keputusan pendanaan D2H dari The Global Fund yang dijadwalkan di bulan Desember 2024.

D. KRITERIA SUB SUB RECIPIENT

Persyaratan umum :

- a) Terdaftar sebagai entitas legal dari Pemerintah (SK KemenkumHAM/KesbangPol)
- b) Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak Organisasi (NPWP Organisasi);
- c) Memiliki domisili di wilayah Kota/Kabupaten Jayapura;
- d) Kontribusi lembaga terhadap proyek (ruangan kantor, SDM, peralatan kantor, dan lain-lain).
- e) Memiliki kapasitas pengelolaan keuangan dibuktikan dengan SOP keuangan dan hasil audit keuangan terakhir;
- f) Memiliki kapasitas dan pengalaman pengelolaan program kesehatan ditingkat Kota/Kabupaten;
- g) Memiliki kapasitas dan pengalaman dalam melaksanakan koordinasi pemangku kebijakan ditingkat Kota/Kabupaten;
- h) Memiliki kapasitas pengelolaan kader komunitas;

Persyaratan khusus :

- a) Memiliki sumberdaya manusia yang berpengalaman dalam mengelola dan melaksanakan program dukungan GFATM TB;
- b) Memiliki sumberdaya manusia yang berpengalaman dalam sistem pengelolaan keuangan program dukungan GFATM TB;
- c) Memiliki komitmen menjalankan program selama 2 tahun masa program (2025 – 2026)

E. TUGAS SUB SUB RECIPIENT (SSR)

1. Bertanggung jawab untuk perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring kegiatan di tingkat SSR serta memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan perjanjian dan rencana kerja serta dilaksanakan tepat waktu di tingkat kabupaten/kota.
2. Memastikan bahwa mekanisme pengelolaan keuangan di SSR dilaksanakan secara akuntabel dan transparan sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh PR Konsorsium Penabulu-STPI.
3. Memastikan kualitas dan bertanggung jawab atas implementasi program, khususnya dalam pencapaian target program dan penyerapan dana di tingkat kabupaten/kota.
4. Bertanggung jawab atas semua kegiatan di tingkat kab/kota termasuk dan tidak terbatas pada kegiatan pelatihan, pertemuan.
5. Menjaga dan mencegah terjadinya konflik kepentingan dengan mengikuti prosedur yang dipaparkan dalam Pedoman Pelaksanaan Program PR Konsorsium PenabuluSTPI sesuai dengan ruang lingkup tanggung jawabnya.
6. Melakukan koordinasi pelaksanaan dan monitoring program di wilayah kerjanya dengan pemangku kepentingan di tingkat kab/kota dan SR.
7. Bertanggung jawab dalam pengumpulan data dan analisis laporan programatik di tingkat kabupaten/kota.

F. JUMLAH SDM PROGRAM

Jumlah SDM yang dibutuhkan di setiap SSR adalah 2 staff yaitu :

1. Program, Monitoring dan Evaluasi Staff (PMEL Staff)
2. Finance Operation Staff (FO Staff)

G. PENUTUP

Kerangka Acuan Kegiatan ini disusun dalam rangka memberikan petunjuk bagi calon setiap lembaga yang mengikuti seleksi proposal pada wilayah intervensi SR Konsorsium Komunitas cabang Papua (Kota/Kabupaten Jayapura) agar lebih efektif dan efisien dalam proses pelaksanaannya serta kepentingan program serta kemampuan, pengalaman, pemahaman, dan keterampilan teknis saat melakukan tugas-tugasnya dalam upaya penganggulangan TBC sesuai dengan tujuan program nasional Penanggulangan TBC.